

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR SERI  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS V SDN 200207 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**WENNY PITRIA DEWI  
NIM. 1920500032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR SERI  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS V SDN 200207 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**WENNY PITRIA DEWI  
NIM. 1920500032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR SERI  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS V SDN 200207 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

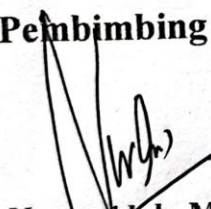
**Oleh**

**WENNY PITRIA DEWI**


**NIM. 1920500032**



**Pembimbing I**

  
**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 197707262003122001

**Pembimbing II**

  
**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 197912052008012012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Wenny Pitria Dewi

Padangsidempuan, 08 Januari 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Wenny Pitria Dewi yang berjudul: *Peningkatan Keterampilan Menulis KArangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di KElas V SDN 200207 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Nursyaidah, M.Pd.**  
NIP.197707262003122001

**PEMBIMBING II**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.**  
NIP.197912052008012012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sdn 200207 Padangsidempuan** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Des 2023

Demi buat Pernyataan



45F5DAKX718857518 Pitria Dewi  
NIM.1920500032

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenny Pitria Dewi  
NIM : 1920500032  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI- 1  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: “ **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sdn 200207 Padangsidempuan**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Des 2023  
Saya yang menyatakan

  
Wenny Pitria Dewi  
NIM. 1920500032





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

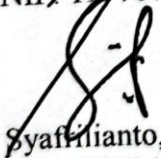
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Wenny Pitria Dewi  
NIM : 19 205 00032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan.


Ketua


  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

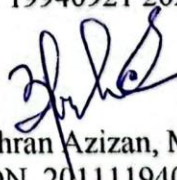
  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

  
Syafriyanto, M.Pd.  
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris

  
Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

  
Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

  
Nashran Azizan, M.Pd.  
NIDN. 2011119402

Anggota

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Januari 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus, 80 (A)  
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,68  
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude\*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200207 Padangsidimpuan**  
**Nama : Wenny Pitria Dewi**  
**NIM : 19 205 00032**  
**Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Wenny Pitria Dewi  
**NIM** : 1920500032  
**Fakultas/Jurusan** : FTIK/PGMI-1  
**Judul Skripsi** : **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan**  
**Tahun** : 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut diduga karena guru kurang kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang menjadikan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah: apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 200207 Padangsidempuan? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200207 Padangsidempuan yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wali kelas dan siswa kelas V. Teknik ini diperoleh dengan cara tes berupa lembar unjuk kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 200207 Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dari hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tes awal dengan rata-rata kelas 58 dan persentase ketuntasan 21,73%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 68,91 dan persentase ketuntasan 39,13%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 76,30 dan persentase ketuntasan 56,52%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 77,86 dan persentase ketuntasan 78,29%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 79,30 dan persentase ketuntasan 86,95%.

**Kata Kunci : Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis Karangan Narasi.**

## ABSTRACT

**Name** : Wenny Pitria Dewi

**NIM** : 1920500032

**Faculty/Department** : FTIK/PGMI-1

**Thesis title** : **Improving Skills In Writing Narrative Essays Through Series Of Picture Media in Indonesian Language Subjects in Class V SDN 200207 Padangsidimpuan**

**Year** : 2023

This research was motivated by the low level of students' narrative essay writing skills. This can be seen from the number of students who have not met the Minimum Completeness Criteria (KKM), this is thought to be because teachers are less creative in using learning models and media which makes learning monotonous and boring so that students do not understand the lesson material presented by the teacher. The problem formulation in the research is: can the use of series image media improve the narrative essay writing skills of class V students at SDN 200207 Padangsidimpuan? This research aims to improve narrative essay writing skills. This research includes classroom action research (PTK) in collaboration with colleagues and class V teachers. This research was carried out at SDN 200207 Padangsidimpuan with a total of 23 students. The data collection technique in this research is by checking the data obtained from the homeroom teacher and class V students. This technique is obtained by means of tests in the form of performance sheets. The results of this research show that the use of series image media can improve the narrative essay writing skills of class V students at SDN 200207 Padangsidimpuan. This is proven by the results of students' narrative essay writing skills in the initial test with a class average of 58 and a completion percentage of 21.73%. The results of the students' narrative essay writing skills test in the first cycle of the 1st meeting with a class average of 68.91 and a completion percentage of 39.13%. The results of the students' narrative essay writing skills test in the first cycle of the 2nd meeting with a class average of 76.30 and a completion percentage of 56.52%. The results of the students' narrative essay writing skills test in cycle II of the 1st meeting with a class average of 77.86 and a completion percentage of 78.29%. The results of the students' narrative essay writing skills test in cycle II of the 2nd meeting with a class average of 79.30 and a completion percentage of 86.95%.

**Keywords:** Series Image Media, Narrative Essay Writing Skills

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada kita sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat-sahabatnya yang telah membawa petunjuk.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam penusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaida, M.Pd selaku ketua jurusan pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenang dengan penelitian ini.
7. Ibu Saria Herpiani, S.Pd, SD selaku kepala SDN 200207 Padangsidempuan, dan ibu Eva Nasution, S.Pd selaku guru kelas V yang sudah memberi izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa/i yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Almarhum Daniel dan ibunda tercinta Yusni Rangkuti yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendo'akan peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Abang, Kakak-Kakak dan adikku tercinta (Denny Kriswanto, Henny Damayanti, Enny Afrisa Dewi, Dan DaiPullah Mahmud) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI-1 Angkatan 2019 yang tidak dituliskan namanya satu persatu. Dan teman-teman KKL/PPL yang membantu memotivasi selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Aamin.

Padangsidimpuan

Peneliti

Wenny Pitria Dewi

NIM.1920500032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Keterampilan Menulis .....	12
a. Pengertian Menulis .....	12
b. Langkah-langkah Menulis .....	13
2. Hakikat Karangan Narasi .....	14
a. Pengertian Karangan Narasi .....	14
b. Unsur-unsur karangan Narasi .....	15
c. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi .....	16
3. Hakikat Media Gambar Seri .....	17
a. Pengertian Media gambar .....	17
b. Tujuan Media Pembelajaran .....	18
c. Ragam Media Pembelajaran .....	18
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri .....	20
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23

D. Hipotesis Tindakan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	25
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	25
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	26
D. Prosedur Penelitian .....	26
E. Sumber Data .....	42
F. Instrument Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Pemeriksaan Data .....	46
H. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	49
1. Kondisi Awal .....	49
2. Siklus I .....	53
3. Siklus II .....	67
B. Pembahasan .....	80
C. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa .....	42
Tabel 3. 2 Pedoman Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa .....	43
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian .....	47
Tabel 4.1 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siklus I Pertemuan 1 .....	51
Tabel 4.2 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siklus I Pertemuan 2 .....	55
Tabel 4.3 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siklus II Pertemuan 1 .....	60
Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siklus II Pertemuan 2 .....	64
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	65

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Peningkatan Rata-rata Nilai dan Persentase Keterampilan Menulis Karangan Narasi .....	66
---	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	23
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Time Schedule</i> Penelitian .....	71
Lampiran 2 Soal Pra Siklus .....	72
Lampiran 3 Nilai Pra Siklus .....	73
Lampiran 4 RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	74
Lampiran 5 Media Gambar Seri .....	81
Lampiran 6 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	82
Lampiran 7 Nilai Siklus I Pertemuan 1 .....	83
Lampiran 8 RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	85
Lampiran 9 Media Gambar Seri .....	93
Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	94
Lampiran 11 Nilai Siklus I Pertemuan 2 .....	95
Lampiran 12 RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	97
Lampiran 13 Media Gambar Seri .....	106
Lampiran 14 Lembar Kerja siswa Sisklus II Pertemuan 1 .....	107
Lampiran 15 Nilai Siklus II Pertemuan 1 .....	108
Lampiran 16 RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	110
Lampiran 17 Media Gambar seri .....	118
Lampiran 18 Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	119
Lampiran 19 Nilai Siklus II Pertemuan 2 .....	120

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Maju mundurnya suatu bangsa dilihat dari kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu aspek peranan penting dalam menciptakan generasi bangsa yang unggul. Ada banyak faktor dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang mampu menciptakan generasi unggul. Salah satunya ialah kompetensi guru yang optimal dalam menggali potensi belajar siswa dalam pembelajaran berlangsung, yang dimulai dari pendidikan dasar.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan nasional merupakan tingkatan tujuan pendidikan yang tertinggi dari tujuan-tujuan pendidikan yang ada, yang bersifat ideal dan umum. Menurut Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Nasional adalah untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dapat disimpulkan, bahwa tujuan pendidikan adalah hal yang sangat penting serta dalam langkah-langkahnya dibutuhkan waktu yang sangat lama. Berdasarkan penjelasan tujuan diatas, peserta didik dibimbing

---

<sup>1</sup> Syafriyanto dan Maulana Arafat, "*Micro Teaching Di SD/MI*", (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 1.

dan diarahkan perkembangannya, sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengelola dan mengorganisasikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikategorikan sebagai proses pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang dalam sepanjang hidupnya, proses belajar itu sendiri terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, maka salah satu upaya belajar ialah dengan adanya pendidikan, pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Adapun salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah dengan melalui pembelajaran bahasa Indonesia, dalam berbahasa memiliki 4 keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>3</sup> Semua keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dan juga sangat penting untuk dikuasai.

---

<sup>2</sup> Sulhan Efendi Hasibuan, dkk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.1, (Juni, 2022), hlm.98

<sup>3</sup> Yunus Abidin, "*Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*", (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 13

Keterampilan menulis adalah keterampilan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan tulisan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa diantara keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Banyak kegiatan yang berkaitan erat dengan keterampilan menulis dalam kegiatan sehari-hari siswa, seperti menulis catatan, menulis surat dan masih banyak lagi yang menyangkut dengan kegiatan menulis.<sup>4</sup> Keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung atau sering disebut alat komunikasi non verbal, menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, seperti menulis karangan narasi.

Narasi adalah suatu karangan yang biasanya dihubungkan dengan cerita atau peristiwa yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat merefleksi interpretasi penulisnya, narasi merupakan bentuk wacana yang menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Pengajaran menulis ditunjukkan agar siswa mampu memahami dan dapat mengkomunikasikan suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, sebuah karangan narasi atau paragraf narasi banyak ditemukan dalam novel atau komik. Pendapat lain juga menjelaskan narasi adalah karangan kisah yang memaparkan terjadinya sesuatu peristiwa yang terjadi, baik peristiwa kenyataan, maupun peristiwa rekaan. Namun pada umumnya

---

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, “*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 223

pembelajaran menulis selama ini hanya menekankan pada pendekatan hasil. Hal ini berakibat pada minat dan kemampuan siswa dalam menulis tidak dapat berkembang secara optimal atau bahkan cenderung terhambat. Cara guru dalam mengajar juga mempengaruhi cara siswa belajar, apabila guru mengajar hanya dengan memberi banyak latihan maka siswa akan merasa jenuh atau bosan dan hanya akan menjawab seadanya tanpa mengembangkan pengetahuan ataupun wawasan yang lebih luas, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan pokok mereka kedalam bentuk tulisan.

Namun fakta yang terjadi di sekolah, khususnya di SDN 200207 Padangsidempuan ditemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan kurikulum 2013. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Negeri 7 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 September 2022 ditemukan masalah terkait dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik terlihat kurang merespon dari pertanyaan yang diberikan. Faktor lain adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Hal ini lah yang menjadi faktor utama yang mengakibatkan peserta didik menjadi kurang merespon dan merasa bosan dalam proses belajar mengajar sehingga hasil menulis siswa menjadi turun.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V yang menjadi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia V Sekolah Dasar Negeri 200207 Kota Padangsidempuan yaitu 75, hanya 5 peserta didik yang tuntas dari 23 siswa . Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa penyebab hasil menulis siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan diantaranya adalah tidak adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa kurang aktif dan tidak semangat dalam belajar karena selama ini guru hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran. Maka, guru perlu memiliki alternatif dengan menggunakan media yang dapat merangsang minat belajar siswa dan cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan gambar yang lainnya saling berhubungan dan menyatakan satu peristiwa. Media ini terdiri dari dua gambar atau lebih, dimana gambar bisa membantu untuk merangsang daya pikir siswa, menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk paragraf. Media gambar berseri dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan adanya bantuan gambar berseri keterampilan menulis karangan narasi siswa yang

masih tergolong rendah dapat teratasi dengan adanya keterbatasan siswa menggunakan kata-kata untuk mengarang sebuah teks narasi sehingga siswa dapat terinspirasi menuangkan gagasan secara runtut dan sistematis sesuai dengan peristiwa yang terjadi.

Dari pengamatan peneliti yang dilaksanakan di SD Negeri 200207 Padangsidempuan menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa dikatakan masih rendah karena masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan bagaimana penulisan isi karangan, organisasi isi karangan, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata) dan penggunaan ejaan yang baik serta masih sering menggunakan pengulangan kata pada karangan tersebut. Padahal keterampilan menulis ini penting diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka hal yang harus dilakukan peneliti untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan media gambar seri.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi tentang keterampilan menulis karangan narasi.

2. Siswa kurang memahami mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis karangan narasi karena saat proses pembelajaran guru hanya menjelaskan di depan kelas tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru memanfaatkan media berupa buku pelajaran, papan tulis dan kapur tulis yang disediakan sekolah dan tidak mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.
4. Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran tanpa mengajak siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam hal menulis.
5. Proses pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pada aspek model dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis karangan narasi

Keterampilan menulis karangan narasi merupakan pengembangan kemampuan seorang siswa dalam menyampaikan

sesuatu kejadian yang pernah dialami penulisnya dan disampaikan secara runtun menurut alur waktu dengan menggunakan tokoh, latar dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, kosakata yang bervariasi dan kalimat yang jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

## 2. Media gambar seri

Media gambar seri adalah media pembelajaran berupa gambar yang terdiri dari 2 atau lebih gambar yang berurutan dan saling berkaitan yang dapat menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dimana dalam penelitian ini guru memberikan gambar kepada setiap kelompok atau setiap siswa agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 200207 Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini besar manfaatnya terhadap perkembangan proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan model dan media pembelajaran di dalam ruangan.

## 2. Manfaat praktis

Berikut beberapa manfaat penelitian ini secara praktis:

### a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan serta dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran di dalam ruangan.

### b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media gambar seri untuk menyampaikan materi keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi kepala sekolah adalah sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan dengan cara mengukur keberhasilan dalam setiap tindakan hasil kegiatan menulis karangan narasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Isi karangan yang dikarang oleh siswa mendapat skor 30 jika isi cerita yang dikarang oleh siswa menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.
2. Organisasi isi mendapat skor 25 jika gagasan yang diungkapkan siswa dalam karangan jelas, urutan logis, dan mengandung unsur-unsur intrinsik dengan jelas.
3. Tata bahasa mendapat skor 20 jika karangan yang dikarang oleh siswa menggunakan bahasa yang tepat dan kompleks.
4. Pilihan struktur dan kosa kata akan mendapat skor sebanyak 15 jika pilihan kata yang digunakan dalam karangan luas, tepat serta pembentukan kata sesuai.
5. Ejaan pada karangan narasi mendapat skor 10 jika ejaan yang digunakan siswa dalam karangan sesuai.<sup>5</sup>

Dari setiap indikator tindakan dikatakan berhasil jika siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi 75 sesuai

---

<sup>5</sup> Burhan Nurgiyantoro, Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra (BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm.307-308 Google Books Link, diakses 15 Agustus 2023, <https://books.google.co.id/books?id=zarEtQEACAAJ>

dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diukur dengan kegiatan pemberian tes berupa lembar unjuk kerja. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 85% siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka pembahasan dalalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yaitu: Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yaitu: Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka berikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yaitu: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian Yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian dalam Hasil Ini Terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III Kemudian Pembahasan Keterbatasan Penelitian

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan, keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik agar mampu menjadikan kita menjadi seorang penulis/pengarang yang memuaskan.<sup>6</sup>

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menciptakan karya berupa kata-kata yang dituangkan ke dalam.<sup>7</sup>

##### a. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi kertas sebagai medianya. Keterampilan menulis adalah tuntutan setiap orang terutama bagi mereka yang bergerak di dunia akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikirannya dengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain.

---

<sup>6</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* (Bandung: Angkasa. 1981). hlm. 8.

<sup>7</sup> Achmad Alek, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm. 106.

Dari pengertian di atas maka dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kemampuan untuk menuangkan sebuah pikiran melalui sebuah latihan dan praktik yang teratur.<sup>8</sup>

b. Langkah-langkah Menulis

Untuk melakukan kegiatan menulis ada langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahapan persiapan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan seseorang penulis untuk mempersiapkan hal apa saja yang akan diperlukan untuk menulis seperti membuat kerangka tulisan, merancang ide-ide yang menarik untuk ditulis.
- 2) Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide, pikiran dan perasaan kedalam sebuah catatan, hal yang harus dilakukan oleh seorang penulis adalah konsentrasi terhadap apa yang ingin ditulisnya agar ide yang dimiliki tidak mudah hilang, kemudian membaca kembali hasil tulisan dari ide, pikiran, atau perasaan setelah menyelesaikannya serta percaya diri terhadap apa yang ditulis.
- 3) Editing merupakan tahap ketiga berguna untuk mengedit atau memeriksa kembali hasil tulisan yang telah diselesaikan yaitu memperhatikan dan memperbaiki setiap kata yang salah.

---

<sup>8</sup> Sri Satata, dkk. "*Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*", (Jakarta: Mitra Wacana media, 2012), hlm. 60

## 2. Hakikat Karangan Narasi

### a. Pengertian Karangan Narasi

Karangan adalah suatu kegiatan merangkai kata, kalimat dan alinea untuk menjelaskan atau mengulas suatu topik agar memperoleh hasil akhir atau yang disebut dengan karangan. Adapun pengertian lain mengarang adalah proses mengeluarkan ide dan perasan yang dirangkai dengan kata atau kalimat yang teratur.<sup>9</sup>

Menurut Gorys Keraf narasi adalah suatu bentuk bacaan yang menginformasikan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat kejadian yang dikisahkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam narasi adalah tindakan atau perbuatan dan rangkaian waktu. Rangkaian waktu inilah yang menjadi pembeda antara karangan narasi dan deskripsi. Menurut Akhdiah karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca mengalami peristiwa atau kejadian itu sendiri.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi merupakan suatu wacana yang menceritakan suatu kejadian dimana kejadian tersebut seolah-olah dialami oleh pembacanya.

---

<sup>9</sup> Nuraeni Rahayu, Analisis Kesalahan Morfologis Dan Sintaktis Dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X Keperawatan Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015, (Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), hlm 23, <http://repository.ump.ac.id/1286/>.

<sup>10</sup> Retno Yulianti, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016, (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2015), hlm 25-26, diakses 19 Agustus 2023, <https://core.ac.uk/reader/78030362>.

Dalam karangan narasi rangkaian waktu sangat diperlukan karena inilah yang menjadi pembeda antara karangan yang satu dengan yang lainnya dan rangkain waktu dijadikan sebagai ciri khas dari karangan narasi. Ada beberapa jenis karangan narasi yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah sebuah karangan yang sifatnya memberikan informasi kepada pembaca dengan menyajikan tahap dan rangkaian kejadian. Sedangkan narasi sugestif adalah rangkaian peristiwa yang digunakan untuk merangsang daya hayal pembaca.

b. Unsur-unsur Karangan Narasi

Karangan narasi memiliki beberapa unsur yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis karangan. Unsur-unsur tersebut harus terdapat dalam karangan agar pembaca mampu mengetahui apa yang disampaikan oleh pengarang. Adapun unsur-unsur narasi yaitu tema, tokoh penokohan, latar, sudut pandang, alur dan gaya bahasa. Adapun penjelasan unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

1) Tema

Tema merupakan judul topik utama yang menjadi landasan seorang pengarang untuk menulis suatu karangan.

2) Tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan pelaku yang dikisahkan dalam sebuah cerita.

### 3) Latar

Latar merupakan tempat berlangsungnya peristiwa atau kisah yang diceritakan dalam sebuah cerita. Latar berhubungan dengan tempat, waktu dan lingkungan sosial budaya dalam cerita. Latar waktu menunjukkan kapan terjadinya suatu cerita. Latar tempat menunjukkan tempat dimana cerita berlangsung. Sedangkan sosial budaya merupakan keadaan kehidupan sosial budaya masyarakat yang diangkat dalam sebuah cerita.

### 4) Sudut Pandang

Sudut pandang dapat dibedakan menjadi dua yaitu sudut pandang orang pertama, kedua dan ketiga.

### 5) Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita yang didasarkan sebab akibat. Alur berhubungan dengan peristiwa, komplik, klimaks dan penyelesaian cerita.

### 6) Gaya bahasa

Gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah cerita dikreasikan dan dikomunikasikan dengan menarik dan jelas sehingga pembaca dapat memahami apa yang disampaikan oleh seorang penulis.

## c. Langkah – langkah Menulis Karangan Narasi

Langkah menulis karangan narasi,

1. Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan.

2. Menentukan sasaran pembaca .
3. Membuat rancangan peristiwa utama dalam berbentuk skema alur.
4. Merangkai urutan peristiwa utama menjadi 3 bagian, yaitu : bagian awal cerita, bagian pengembangan, dan bagian akhir cerita.
5. Merinci peristiwa-peristiwa kejadian utama secara detail yang dijadikan sebagai pendukung cerita.
6. Menyusun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.
7. Memahami dan mengerti bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.<sup>11</sup>

### **3. Hakikat Media Gambar Seri**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin yang bentuk jamak dari Medium yang secara istilah berarti suatu alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima informasi.<sup>12</sup> Media pembelajaran menjadi salah satu factor pendukung dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena membantu dalam prosed penyampaian informasi dari guru kepada murid ataupun sebaliknya. Media pembelajaran ialah factor

---

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, “Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas Dari Cerita Dan Buku)”, Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Selatan, 2018, hlm. 8.

<sup>12</sup> Rostina Sundayana, Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4.

utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian siswa agar mau belajar.<sup>13</sup>

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki tujuan dalam penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
- 3) Metode mengajar yang disajikan guru akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

c. Ragam Media Pembelajaran

Adapun ragam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk aktivitas pembelajaran adalah media cetak, media pameran, media audio, media gambar bergerak, multi media dan media berbasis internet. Berikut penjelasannya:

- 1) Media cetak merupakan jenis media pembelajaran berupa berbahan cetak yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar. Media ini dipandang sebagai jenis media pembelajaran yang relative murah dan memiliki sifat yang

---

<sup>13</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat, “*Micro Teaching Di SD/MI*”, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 64-65.

fleksibel bagi penggunanya. Misalnya buku, brosur, gambar, leaflet dan handout.

- 2) Media pameran merupakan sarana media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan yang dapat menarik perhatian penggunanya. Misalnya ralia, model dan diorama.
- 3) Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunanya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan.
- 4) Gambar bergerak merupakan jenis media pembelajaran yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Misalnya film dan video.
- 5) Multimedia merupakan produk dari kemajuan teknologi digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunanya. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti teks, audio, grafis, video dan animasi secara simultan.
- 6) Media berbasis web/internet merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan

7) melalui internet sesuai dengan informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh pengguna.<sup>14</sup>

Dalam konteks ini peneliti menggunakan media cetak berupa media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. media gambar seri dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi, dengan bantuan media berupa gambar seri peserta didik akan lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide yang dimilikinya.

Dalam pemilihan kriteria media disinggung bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran keterampilan menulis di SD. Penggunaan media gambar seri dirasakan tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi. Dengan melihat gambar yang diurutkan siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri

Berikut beberapa kelebihan media gambar seri:

- 1) Bersifat konkrit
- 2) Gambar seri lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.

---

<sup>14</sup> Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017.), hlm. 18-22.

- 3) Dapat mengatasi keterbatasan penggunaannya.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja sehingga mencegah kesalahpahaman.
- 5) Bersifat nyata sehingga peserta didik dapat melihat langsung apa yang digunakan oleh guru.
- 6) Tidak memiliki keterbatasan ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat dibawa ke dalam kelas dan diperlihatkan ke peserta didik serta tidak membatasi pengamatan kita.
- 7) Mudah didapat dan murah harganya.

Berikut beberapa kekurangan media gambar seri:

1. Media gambar seri hanya menekankan persepsi indra penglihatan.
2. Ukuran yang terlalu terbatas sehingga susah digunakan jika berada dalam kelompok besar.
3. Gambar seri merupakan benda yang terlalu kompleks.<sup>15</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Hasminar, Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul, Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dengan penggunaan media gambar seri. Pada penelitian Hasminar adanya peningkatan pada siklus I adalah 54,37% dan siklus II adalah 94,37%.

---

<sup>15</sup> Arief S. Sadiman, Dkk, Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm.29-31.

Dari ketiga hasil pada setiap siklus terdapat dampak positif peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa dengan menggunakan media gambar seri.<sup>16</sup>

2. Rahmawati, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Min 25 Aceh Besar, berdasarkan hasil tes setelah menggunakan media gambar berseri persentase yang didapat pada siklus I nilai rata-rata 45,94%, siklus II nilai rata-rata 72,97% dan siklus III nilai rata-rata 94,59%. Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III meningkat.<sup>17</sup>
3. Ngurah Andi Putra, Universitas Tadulako, dengan judul Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali, berdasarkan hasil tes menggunakan media gambar seri persentase yang didapat pada siklus I nilai rata-rata 45%, siklus II nilai rata-rata 85 %. Dengan kata ;ain prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II meningkat.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hasmira, Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri, *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School 1*, no. 1 (22 April 2018): 47–56, <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.379> .

<sup>17</sup> Rahmawati, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Min 25 Aceh Besar, Thesis, (12 agustus 2020), hlm.57

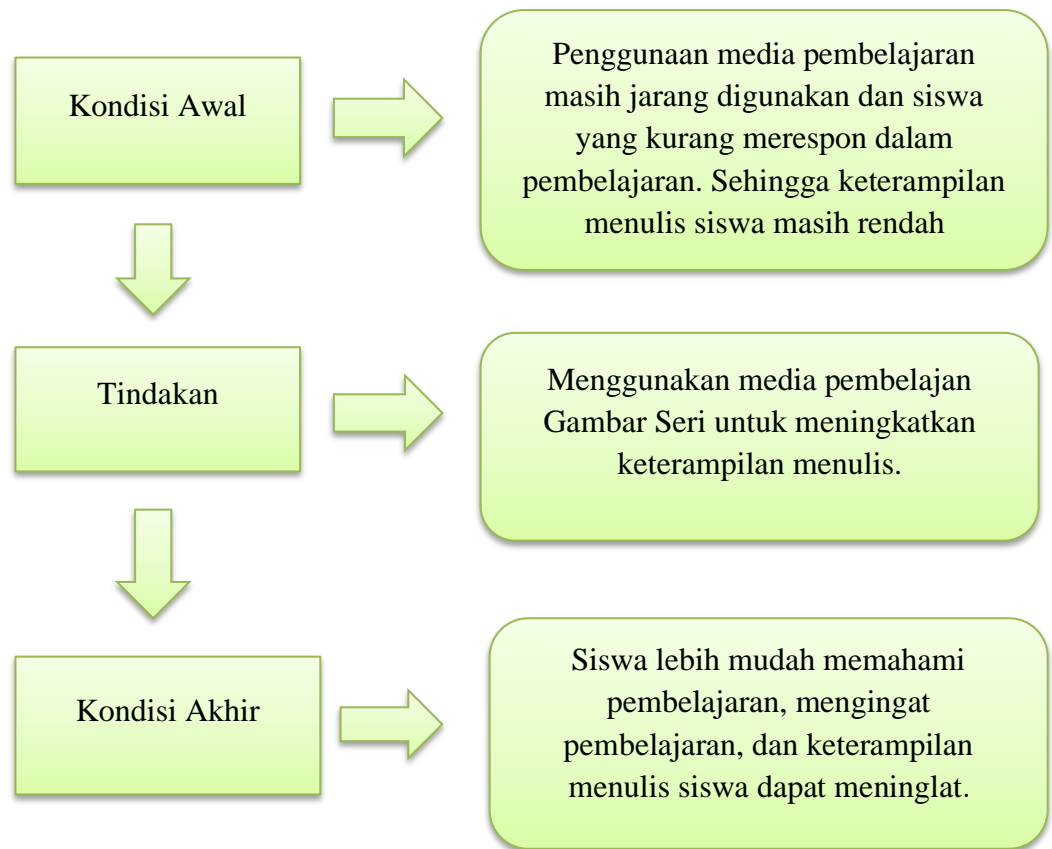
<sup>18</sup> Ngurah Andi Putra, Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4*, (2014), hlm.241

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu, namun terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian terdahulu yang akan memberikan nilai lebih pada penelitian ini. Yakni ; dari penelitian rahmawati menggunakan 3 siklus sedangkan penelitian ini dan penelitian Hasmira dan Ngurah andi Putra hanya menggunakan 2 siklus.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah ranah kajian yang berfokus pada ranah psikomotorik. Juga, media yang digunakan sama-sama menggunakan media gambar seri.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan belum dapat mencapai apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi belum mencapai rata-rata yang ditentukan. Selama pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa mudah bosan susah menangkap materi pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dalam penelitian ini guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran lebih bermakna. Dalam hal ini peneliti memilih media gambar seri sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sehingga dapat mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan.



**Gambar 1.1**

**Kerangka Berpikir**

**D. Hipotesis Tindakan**

Sesuai dengan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SD Negeri 200207 Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Sm. Raja, Gg. Makmur, Kelurahan Sitamiang Baru, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan setelah surat riset diberikan pada bulan Juni 2023 sampai berakhirnya penelitian pada Juli 2023, sesuai dengan jadwal yang terdapat pada lampiran 1.

#### **B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan secara tersusun, tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti berdasarkan langkah-langkah tertentu yang dimulai tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang diselenggarakan oleh guru

sebagai peneliti dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama di dalam kelas.<sup>19</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

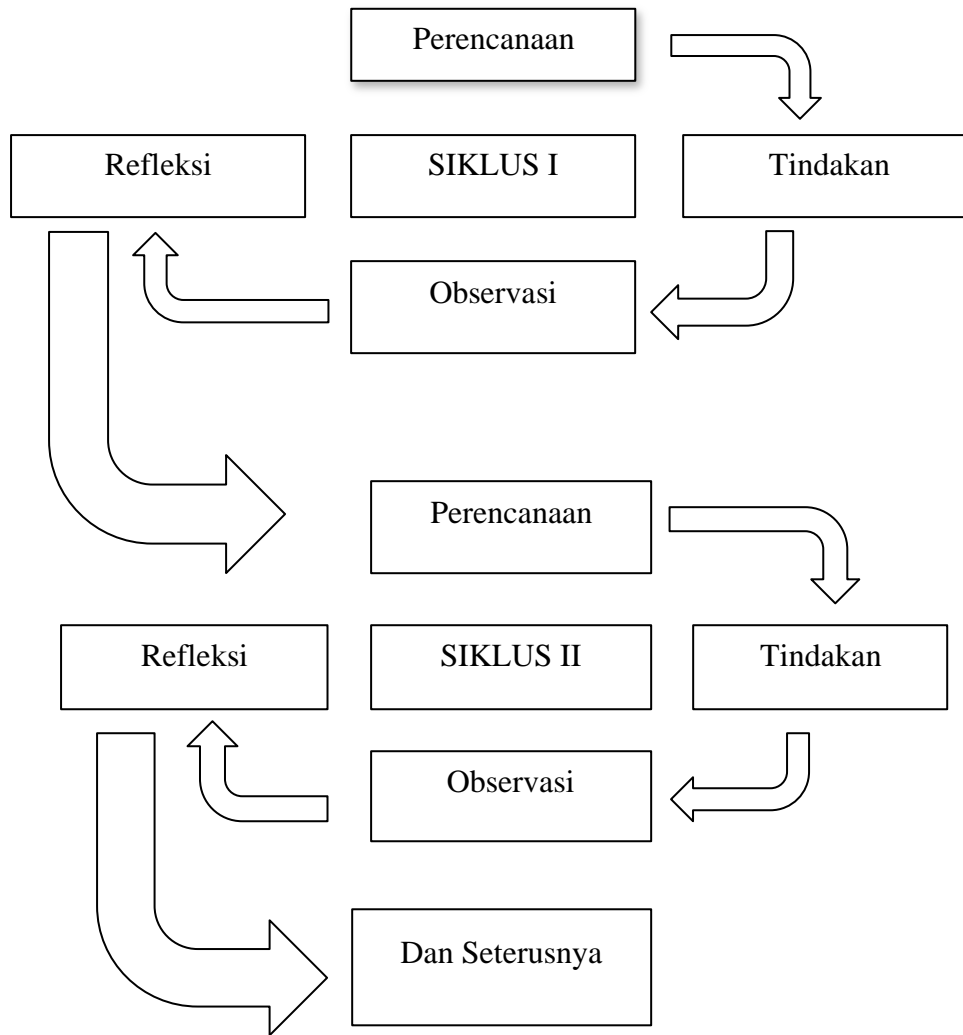
Penelitian yang berlokasi di SD Negeri 200207 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V TP. 2022/2023 yang melibatkan siswa berjumlah 23 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas V SD.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian ke SD Negeri 200207 Padangsidempuan dan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan data hasil peneliti. Prosedur penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Perencanaan ini dilakukan karena apabila siklus I tidak berhasil maka akan dilanjutkan kesiklus II. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

---

<sup>19</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.



Gambar 3.1 Model PTK menurut Kurt Lewin

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri siklus dan 4 tahap:

### 1. Siklus I

#### a. Pertemuan ke-1

##### 1) Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan :

- a) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.

- b) Peneliti berperan sebagai guru.
  - c) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis karangan narasi.
  - d) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis karangan narasi.
  - e) Guru menyiapkan media gambar seri yang tidak berwarna berkaitan dengan tema pembelajaran.
  - f) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang terdiri dari soal untuk menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang dicantumkan dalam tes lembar unjuk kerja siswa.
  - g) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.
- 2) Tahap Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan membagikan media pembelajaran berupa gambar seri untuk melihat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsdimpunan.

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan tempat pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi, unsur-unsur karangan narasi dan langkah-langkah menulis karangan narasi.
- 3) Guru bertanya kepada siswa terkait hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- 4) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaannya.
- 5) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar seri.

- 6) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk memberikan pendapatnya terhadap media gambar seri yang ditunjukkan guru.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya terkait gambar seri yang ditunjukkan oleh guru untuk menentukan tema dan kerangka karangan.
- 8) Siswa mencatat hal-hal penting yang sedang mereka diskusikan.
- 9) Guru membagi proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa dimana di dalam terdapat media pembelajaran berupa gambar seri yang ditunjukkan guru, kemudian setiap siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan seputar peristiwa kehidupan dan membatasi waktu pengerjaan soal unjuk kerja selama 30 menit.
- 10) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil proyeknya dan memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa.

c) Kegiatan penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3). Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan instrumen pengumpulan data tes berupa lembar unjuk kerja. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar seri, peneliti akan mengetahui siswa yang belum paham tentang pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta bagaimana cara menulis karangan narasi. Pada tahap ini pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa. Adapun hal yang perlu diamati ialah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Data diperoleh dari proses perubahan kinerja pembelajaran akibat pemberian tindakan dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan.

#### 4) Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1, peneliti akan mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi serta kekurangan guru dalam proses mengajar didalam ruangan. Kekurang siswa tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus I pertemun ke-2

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1) Tahap perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyusun RPP terkit materi pelajaran.
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran yang berbeda dari pertemun pertama yaitu 4 slide gambar yang sudah berwarna.
- c) Guru menyusun proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1. Dimana soal unjuk kerj pada siklus I pertemuan ke-2 ini yaitu menulis karangan sebanyak 2 paragraf.
- d) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.

##### 2) Tahap tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan pada pertemuan ke dua ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menstimulus siswa dengan menyampikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran serta menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru menunjukkan media gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1.
- 4) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan tema dan kerangka karangan yang sesuai dengan media gambar seri.
- 5) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dan membatasi waktu pengerjaan selama 30 menit.
- 6) Setelah selesai guru menyuruh setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil unjuk kerja dan mempresentasikan hasil unjuk kerja di depan kelas.

7) Guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan penutup

1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

2) Guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah.

d) Tahap observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan penggunaan media gambar seri setelah dilakukan perubahan tindakan yang berbeda dari pertemuan ke-1. Data akan diperoleh setelah dilakukan tindakan dengan pemberian tes.

e) Tahap refleksi

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini, peneliti akan mengetahui apa saja kekurangan dan kendala yang dihadapi pada pertemuan ke-2. Hal tersebut akan dijadikan patokan untuk memperbaiki tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

### a. Pertemuan ke-1

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah kelanjutan dari siklus I yaitu untuk melakukan perbaikan cara belajar pada siklus I.

#### 1) Tahap perencanaan

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar seri yang di tempel di dalam kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.
- e) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar seri yang sudah diberi warna.

#### 2) Tahap tindakan

##### a) Kegiatan awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.

- b) Guru menyampaikan materi pelajaran terkait dengan menulis karangan narasi.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

d) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahannya dalam penulisan karangan narasi.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah lewat.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok kecil dan siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.
- 3) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum di pahami oleh siswa.
- 4) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan pertanyaannya.
- 5) Guru kembali memajang media gambar seri yang di tempel di kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I di papan tulis
- 6) Guru menyuruh setiap kelompok untuk memperhatikan media gambar seri yang dipajang dipapan tulis
- 7) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar seri yang dipajang dipapan tulis.

- 8) Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk menuliskan kerangka karangan dari setiap gambar yang di pajang guru dipapan tulis.
- 9) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menuliskan pendapatnya terkait membuat kerangka karangan sesuai dengan media gambar seri yang dipajang oleh guru.
- 10) Guru dan siswa menentukan tema dan judul yang cocok untuk kerangka karangan yang sudah ditentukan sebelumnya
- 11) Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 1 soal yaitu menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya.
- 12) Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan kerangka karangan yang sudah di diskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk soal unjuk kerja yang telah dibagikan.

- 13) Siswa diingatkan oleh guru agar tidak mengulangi kesalahan pada penulisan karangan narasi di pertemuan sebelumnya.
- 14) Guru memberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
- 15) Setiap siswa mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.
- 16) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dan memperhatikan setiap hasil karangan narasi siswa.
- 17) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan sudah meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.

d) kegiatan penutup

- 1) guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada siswa.
- 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa penutup dan mengucapkan salam.

3) Tahap observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini adalah pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Proses pengumpulan data dilakukan pada akhir pembelajaran

dengan pemberian tes berupa lembar unjuk kerja. Dalam pembelajaran keterampilan karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri yang sudah berwarna yang ditempelkan di kertas karton berwarna. Peneliti dapat mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini ini siswa diharapkan mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.

#### 4) Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus II pertemuan ke-1, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil karangan narasi yang telah ditulis oleh siswa pada siklus II pertemuan ke-1, keterampilan menulis karangan narasi siswa dan perbaikan cara mengajar guru. Hasil dari siklus II pertemuan ke-1 ini akan dijadikan dasar untuk melakukan tindakan lanjut pada siklus II pertemuan ke-2.

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1) Tahap perencanaan

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan media gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1.
- c) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berisi media gambar seri yang berwarna dan setiap gambar terdapat keterangan serta berkaitan

dengan tema pembelajaran dan setiap gambar memiliki keterangan.

- d) Guru menelaah materi keterampilan menulis karangan narasi.
- e) Guru menyiapkan lembar nilai.

## 2) Tahap tindakan

### a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### b) Kegiatan inti

- 1) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan.
- 2) Guru kembali menjelaskan materi pelajaran terkait keterampilan menulis karangan narasi.
- 3) Guru mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.
- 5) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang berisi media gambar seri berwarna. Pada tes lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-2 ini siswa menulis karangan narasi

dari tema dan kerangka karangan yang sudah ditentukan dalam tes lembar unjuk kerja yang dibagikan.

- 6) Guru membatasi waktu mengerjakan selama 35 menit.
  - 7) Siswa yang sudah menyelesaikan soal unjuk kerja mengumpulkan jawaban di meja guru.
  - 8) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil unjuk kerja siswa di depan teman sekelasnya.
  - 9) Guru memberikan nilai terhadap hasil unjuk kerja siswa.
- 3) Kegiatan penutup
- a. Guru menyimpulkan pembelajaran.
  - b. Guru menutup pelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam penutup.
- 4) Tahap observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data terkait keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan instrumen pengumpulan data berupa tes unjuk kerja. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan

menggunakan media gambar seri yang berbeda dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan dapat mencapai kerieria yang diharapkan.

#### 5) Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pertemuan ke-2 peneliti mengkaji apakah keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah sesuai dengan penggunaan media gambar seri. Pada tindakan ini peneliti akan melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media gambar seri.

### **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti berperan sebagai obsever sekaligus guru mengamati perilaku siswa menggunakan observasi tentang penggunaan media untuk peningkatan hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia pada waktu pembelajaran berlangsung dikelas.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja berbentuk uraian yang terdiri dari 1 soal untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa**

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

**Tabel 3.2 pedoman Rubik Penilaian Keterampilan Menulis****Karangan Narasi Siswa**

<b>Unsur yg Dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	22-26	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan	17-21	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topik permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	10-14	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	7-9	Kurang
Tata Bahasa	1. Tata bahasa lengkap dan bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik

	2. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai. Sangat Baik	13-15	Sangat Baik
	2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	1. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit Kesalahan.	6-8	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	3-5	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
<b>JUMLAH</b>		100 <sup>20</sup>	

---

<sup>20</sup> Burhan Nurgiyantoro, Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra (BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm.307-308 Google Books Link, diakses 14 Agustus 2023, <https://books.google.co.id/books?id=zarEtQEACAAJ> .

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji ketidak benaran data baik yang berasal dari diri peneliti sendiri dan kepercayaan subjek penelitian.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk karakteristik dan unsur-unsur yang sesuai dengan persoalan yang diteliti dan fokus terhadap yang diteliti.
3. Kecukupan referensi berkaitan dengan dokumentasi penelitian seperti film, video dan rekaman lainnya. Dokumentasi digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.
4. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang tersedia.<sup>21</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul maka akan dilakukan analisis data. Data yang diperoleh dari tindakan akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif untuk mengakuratkan data dan memastikan bahwa dengan penerapan media gambar seri keterampilan menulis siswa meningkat.

---

<sup>21</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Citapustaka Media, 2016.), hlm. 159-161.

Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>22</sup> gambar seri keterampilan menulis siswa meningkat.

Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{(jumlah total nilai)}}{\text{(skor maksimal)}} \times 100\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\Sigma x$  = Jumlah Nilai dari keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa (skor maksimal)

Sedangkan untuk mencari nilai persentase ketuntasan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

---

<sup>22</sup> Andi Prastowo, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), hlm. 393.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam menentukan kriteria hasil penelitian, maka dilakukan empat pengelompokan penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. adapun kriteria tersebut sebagai berikut:<sup>23</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian**

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
<40	Kurang

Untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata siklus I dan siklus II.

Jika nilai rata-rata siklus II lebih besar dari siklus I maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, "*Managemen Penelitian*,". (Jakarta: PT Rineka cipta, 2008), hlm. 57.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan pada tanggal 26 September 2023. Sampel Penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa. Terdiri dari 10 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidimpuan**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Afif Rasyidi	Laki-laki
2	Ahlan Riski Harahap	Laki-laki
3	Aldi Kurnia	Laki-laki
4	Ali Imran Lubis	Laki-laki
5	Berkah Fazri Harahap	Laki-laki
6	Choirunnisa	Perempuan
7	Daffa Hudarrobani Harahap	Laki-laki
8	Ernisa Siagian	Perempuan
9	Ghifari Azhar	Laki-laki
10	Diva Aulia Sukma	Perempuan
11	Keyla Anastasya Daulay	Perempuan
12	Oloan Lubis	Laki-laki
13	Riana Tri Tungga Dewi	Perempuan
14	Rehan Afandi	Laki-laki
15	Riskiah Salsabila	Perempuan

16	Sakinah Fitri	Perempuan
17	Syahirah Aldi Yana Putri	Perempuan
18	Disri Wahyuni	Perempuan
19	Rasya Addya	Perempuan
20	Roy Muharram Siregar	Laki-laki
21	Rafa Mahardika	Laki-laki
22	Syahdi Hamid Batubara	Laki-laki
23	Zahra Angraini Siregar	Perempuan

### 1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan setiap siklusnya terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melakukan *survey* pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022, langkah awal yang dapat dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan untuk melakukan *survey*. Persetujuan penelitian dan permohonan bantuan penyediaan data-data sekolah yang diperlukan untuk penelitian ini diperlukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas IV. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Hampir seluruh siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide kedalam sebuah karangan. Hal ini disebabkan karena tidak ada rangsangan dari guru untuk mengembangkan imajinasi siswa. Sehingga hal itu juga berakibat pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

karena yang terjadi adalah komunikasi satu arah. Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan media pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Selesai mewawancarai guru, tahapan pertama dilakukan peneliti sebelum melakukan perencanaan tindakan peneliti memberikan tes awal kepada siswa, tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu observasi dimana peneliti melihat sejauh mana peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh keterampilan menulis karangan narasi.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru, peneliti dan teman sejawat. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru sedang teman sejawat dan guru berperan sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yaitu pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. Sebelum melaksanakan tindakan menggunakan media gambar seri guru melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Hasil tes yang dilakukan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa masih kategori kurang yaitu terdapat 18 siswa yang tidak tuntas dan 5 orang siswa yang tuntas. Dari hasil tes yang diperoleh ternyata

siswa kesulitan dalam hal mengembangkan kalimat. Hal ini diketahui karena banyaknya pengulangan kalimat pada hasil karangan siswa.

Kemudian pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru mereka sibuk bercerita dengan kawan di samping tempat duduknya. Hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Bahkan ada siswa yang mengantuk dan duduk dengan posisi yang kurang baik. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 58, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 5 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa. Dengan persentase yang tuntas 21,73% sedangkan siswa yang tidak tuntas 78,26%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan. (Lihat Lampiran 3).

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan hasil tes awal yang dilakukan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri. Penggunaan media gambar seri merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas V SD Negeri 200207

Padangsidimpuan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

## 2. Siklus 1

### a. Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I dengan penggunaan media gambar seri dan tindakan yang dilakukan 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit). Siklus I pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 September 2023. Adapun penjelasan pelaksanaan tindakan dari tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

- a) Guru telah menyusun RPP berkaitan dengan materi. (Lihat Lampiran 4).
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran berupa pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa 4 slide gambar seri yang tidak berwarna. (Lihat Lampiran 5)
- d) Guru mempersiapkan proyek yang akan dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berisi soal terkait

keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan media gambar seri. (Lihat Lampiran 6)

## 2) Tindakan

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 5 September 2023 dan pembelajaran berlangsung selama  $2 \times 35$  menit. Pelaksanaan tindakan bertempat di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan. Adapun kegiatan penggunaan media gambar seri meliputi langkah-langkah berikut ini:

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan sama-sama membacakan do'a serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok.
- c) Guru menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yaitu seputar menulis karangan narasi.
- d) Guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang tidak berwarna yang berkaitan tema pembelajaran yaitu seputar peristiwa dalam kehidupan

dan setiap kelompok memperhatikan setiap penjelasan dari guru tersebut.

- f) Siswa dibimbing guru untuk memberikan tema dan judul yang sesuai dengan gambar seri yang ditampilkan. Setelah itu guru kembali membimbing siswa membuat kerangka karangan narasi.
- g) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh setiap siswa kemudian siswa disuruh untuk menulis karangan sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang telah didiskusikan sebelumnya serta guru membatasi waktu pengerjaan tes selama 30 menit.
- h) Siswa mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
- i) Guru memonitori aktivitas siswa selama proses pengerjaan proyek.
- j) Setelah pengerjaan proyek selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.
- k) Guru memberikan penilaian hasil karangan siswa. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran

dengan menjelaskan kembali pertanyaan yang di ajukan pada saat awal pembelajaran.

l) Guru dan siswa mengevaluasi proses pembelajaran.

m) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan do'a dan dan mengucapkan salam penutup.

### 3) Observasi

Observasi pada siklus I pertemuan ke-1 telah dilakukan. Observer mengamati proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal dari perencanaan pembelajaran yang tidak dilakukan oleh guru. Dalam hal perencanaan tertulis, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan langsung menyampaikan materi pembelajaran yang dipelajari pada hari itu.

Ketika guru menjelaskan materi pelajaran suasana ruangan kurang kondusif. Terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, mereka bercerita dengan teman di sampingnya, ada yang mendengarkan namun pikirannya menghayal dan ada yang hanya mencoret-coret buku karena merasa bosan.

Namun masih terdapat siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru dan sebagian besar yang mendengarkan penjelasan dari guru adalah siswa perempuan serta juara kelas.

Kemudian ketika siswa disuruh bertanya hanya terdapat 3 orang yang mau bertanya tentang materi pelajaran yang disampaikan, sedangkan siswa lainnya hanya sebagai pendengar.

Ketika media gambar seri digunakan, suasana kelas mulai berubah. Siswa yang bosan dan kurang bersemangat belajar sudah mulai berubah menjadi bersemangat dalam mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan oleh guru.

Penggunaan media gambar seri merupakan hal yang dapat mendorong semangat belajar siswa. Siswa mulai antusias dalam mengerjakan lembar unjuk kerja yang diberikan oleh guru, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pengerjaan lembar unjuk kerja siswa. Selain itu terdapat siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena mereka masih terdapat dalam kelompok yang besar, banyak yang melirik ke samping kiri kanan dan ada juga yang mencontoh kawan satu kelompoknya.

Siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena lembar unjuk kerja yang dibagikan hanya 2 lembar kepada setiap kelompok sehingga siswa harus bergantian membaca soal unjuk kerja dan memicu keributan antara anggota kelompok karena sebagian siswa tidak mau bergantian dalam membaca soal unjuk kerja. Media gambar seri yang digunakan dalam lembar unjuk kerja tidak berwarna sehingga membuat

siswa merasa kurang tertarik untuk menulis karangan dan sebagian dari siswa tidak paham maksud dari media gambar seri yang dicantumkan di dalam lembar unjuk kerja. Padahal di dalam soal unjuk kerja sudah dituliskan bagaimana cara pengerjaan soal unjuk kerja yang dibagikan tersebut.

Pada saat mengerjakan lembar unjuk kerja, guru membatasi waktu pengerjaan lembar unjuk kerja selama 30 menit. Setelah 30 menit guru mengumpulkan hasil lembar unjuk kerja siswa dan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil lembar unjuk kerjanya di depan teman sekelasnya. Namun ada sebagian dari anggota kelompok yang tidak mengumpulkan hasil lembar unjuk kerjanya dengan alasan belum selesai. Setelah selesai mengoreksi hasil lembar unjuk kerja siswa, guru mengulas kembali materi pelajaran dengan tujuan untuk memperkuat pengetahuan siswa tentang materi yang disampaikan pada awal pembelajaran yaitu menulis karangan narasi setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari penilaian hasil tes unjuk kerja siklus I pertemuan ke-1, ada peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 59,96 menjadi 65,03 dengan dengan persentase ketuntasan sebesar 32,14% dengan kata lain sebanyak 9 siswa yang mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.

Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan ke-1 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan ke-1**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>
Hasil Tes Awal	59,78	21,73%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	69,17	39,13%

Untuk lebih jelasnya hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa secara individu tertera pada tabel. (Lihat Lampiran 7).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap keterampilan menulis karangan narasi ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu keterampilan menulis karangan narasi siswa belum dapat dikatakan baik. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa dalam satu kelompok terlalu banyak yang menyebabkan tidak semua siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.
- b) Media gambar seri yang terdapat dalam lembar unjuk kerja tidak berwarna sehingga siswa kurang tertarik dalam menyelesaikan lembar unjuk kerja.

Oleh karena itu, berdasarkan kendala pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melakukan perbaikan pada pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan ke-1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menggunakan media gambar yang berwarna.
- c) Media gambar seri yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan di dalam lembar soal unjuk kerja di ubah menjadi media gambar seri yang berwarna.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus I dilakukan pada hari selasa 19 September 2023. Pertemuan ke-2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- a) Guru telah menyusun RPP terkait materi pelajaran pada hari itu. (Lihat Lampiran 8)
- b) Guru merancang modifikasi media gambar seri dengan membuat 4 slide gambar yang berwarna. (Lihat Lampiran 9)
- c) Guru menyiapkan proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan menentukan berapa paragraf yang harus dikarang oleh siswa. (Lihat Lampiran 10)

## 2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke 2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa belajar.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan jumlah yang sama dengan pertemuan ke-1 yaitu sebanyak 7 orang dalam setiap kelompok.

- d) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- e) Siswa bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.
- f) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan guru.
- g) Guru menjelaskan materi terkait pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
- h) Siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru,
- i) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1 yaitu sudah dimodifikasi dengan memberikan warna pada setiap slide gambar.
- j) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi menentukan teman dan kerangka karangan yang sesuai dengan media pembelajaran.
- k) Guru membagikan proyek untuk dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, untuk menulis karangan berdasarkan petunjuk cara kerja yang ada pada lembar unjuk kerja. Kemudian guru membatasi waktu pengerjaan lembar unjuk kerja selama 30 menit.

- l) Setelah 30 menit guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil karangannya serta guru menilai hasil karangan siswa.
  - m) Guru menyimpulkan pembelajaran.
  - n) Guru dan siswa memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.
  - o) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.
- 3) Observasi

Observasi pada siklus I pertemuan 2 telah dilakukan. Observer mengamati proses pembelajaran mulai dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan dengan menggunakan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa masih ada beberapa hal dari perencanaan yang tidak dilakukan oleh guru yaitu mengecek kehadiran siswa. Dalam hal perencanaan tertulis bahwa sebelum memulai pelajaran guru mengecek kehadiran siswa. Namun, hal ini tidak dilaksanakan oleh guru.

Ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. mereka saling bercerita dengan kawan satu

kelompoknya sehingga membuat ruangan kurang kondusif.

Pada saat guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang sudah berwarna, siswa lebih antusias dalam belajar dibandingkan pertemuan pertama. Siswa yang menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi sudah meningkat karena gambar yang ditunjukkan pada saat pembelajaran sudah lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Namun pada saat diskusi masih terdapat kelompok yang kurang aktif dalam diskusi dengan kata lain mereka hanya mengharapkan kelompok lain saja dalam menyampaikan pendapatnya.

Kemudian setelah diskusi selesai guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok. Masih ditemukan siswa berebutan membaca lembar unjuk kerja dan tidak mau bergantian hal ini terjadi karena lembar unjuk kerja yang diberikan kepada setiap kelompok lebih sedikit dari jumlah anggota kelompok sehingga menyebabkan keributan. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru. Guru membatasi pengerjaan lembar unjuk kerja selama 30 menit.

Setelah 30 menit, siswa disuruh untuk mengumpulkan hasil lembar unjuk kerja. Guru

menyuruh setiap kelompok untuk menunjuk perwakilan anggota kelompoknya untuk membaca hasil lembar unjuk kerja dan memberikan penilaian. Sebelum menutup pembelajaran guru kembali mengulas materi tentang pertanyaan siswa yang sebelumnya ditanyakan oleh siswa dengan tujuan untuk memperkuat pengetahuan siswa. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan salam penutup.

Dari hasil penilaian tes unjuk kerja pada siklus I pertemuan ke-2 ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-1 sebesar 68,91 dengan persentase ketuntasan 39,13% menjadi 76,30 dengan persentase ketuntasan sebesar 56,52% dengan kata lain terdapat 13 orang yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi. Peningkatan nilai rata-rata kelas dapat pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas  
Siklus I Pertemuan Ke-2**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>
Hasil Tes Awal	59,78	21,73%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	69,17	39,13%
Hasil Tes siklus I Pertemuan 2	76,30	56,52%

Untuk lebih jelasnya hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis karangan narasi siswa secara individu tertera pada tabel. (Lihat Lampiran 11).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri ditemukan bahwa semangat belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1. Walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterampilan menulis karangan narasi siswa belum dikatakan baik. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksudkan sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa dalam satu kelompok masih terlalu banyak.

Oleh karena itu kendala-kendala yang dihadapi peneliti pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu:

- a) Guru mengubah jumlah anggota kelompok menjadi kelompok yang lebih kecil, yaitu 4 orang dalam satu kelompok.

- b) guru memodifikasi bentuk media pembelajaran dengan menempelkan di karton manila berwarna.
- c) Guru akan menjelaskan bentuk paragraf.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan ke-1

##### 1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan pada siklus II ini, peneliti kembali merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II dengan penggunaan media gambar seri dan tindakan yang dilakukan sama halnya dengan siklus I yaitu dilakukan dengan 2 Kali pertemuan dengan alokasi waktu ( $2 \times 35$  menit). Siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada hari Jum'at, 22 September 2023. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1 ini sebagai berikut:

- a) Guru telah mempersiapkan RPP terkait materi pembelajaran pada hari itu. (Lihat Lampiran 12)
- b) Guru telah merancang modifikasi media gambar seri dengan menggunakan gambar seri yang berwarna serta sudah diurutkan dan ditempelkan di kertas manila berwarna. (Lihat Lampiran 13)

- c) Guru menyiapkan proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja terkait keterampilan menulis karangan narasi siswa yang berbeda dari siklus I pertemuan pertama dan kedua yaitu menulis karangan narsi sebanyak 3 paragraf. (Lihat Lampiran 14)

## 2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru dan observer melaksanakan siklus II pertemuan ke-1. Kegiatan akan berlangsung selama  $2 \times 35$  menit sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan do'a sebelum belajar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru merangsang siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan seputar menulis karangan narasi.
- c) Guru menjelaskan materi terkait menulis karangan narasi dan bentuk paragraf seperti halnya yang sudah direncanakan sebelumnya.
- d) Guru membagi siswa kedalam 4 orang ke dalam setiap kelompok.

- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang berbeda dari siklus I yaitu gambar yang sudah berwarna dan ditempelkan di kertas manila berwarna. Kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.
- f) Guru dan siswa berdiskusi terkait tema karangan narasi yang cocok untuk gambar seri yang ditampilkan, kemudian menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk menuliskan kerangka karanga dari media gambar seri tersebut kepapan tulis.
- g) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok untuk dikerjakan setiap siswa.
- h) Siswa mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan dalam waktu 35 menit.
- i) Setelah 35 menit, siswa mengumpul hasil proyek yang telah dikerjakan siswa, kemudian menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil unjuk kerjanya di depan kelas dan memberikan penilaian hasil lembar unjuk kerja siswa.
- j) Guru menyimpulkan pembelajaran.

- k) Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
- l) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Observer mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan ke-1 cukup kondusif dibanding pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2. Siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran.

Ketika guru bertanya hanya beberapa siswa saja yang menjawab selainnya pasif. Selain itu terdapat beberapa siswa yang sudah mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa harus disuruh oleh guru dan juga sudah mulai berani bertanya terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Ketika guru menyuruh siswa untuk berdiskusi bersama terkait media pembelajaran yang di tunjukan, siswa sudah berani menyampaikan pendapatnya tanpa harus menunjuk teman sekelompoknya. Kemudian pada saat guru menyuruh

siswa menuliskan pendapatnya terkait materi pelajaran ke papan tulis terdapat 5 siswa yang mau menuliskan pendapatnya.

Setelah guru selesai berdiskusi dengan siswa dan menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 6 kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Namun ketika membagi kelompok ada siswa yang lupa dengan kawan sekelompoknya dan dimana kelompoknya. Hal tersebut membuat suasana kelas kurang kondusif dan saling menyorak antara satu dengan yang lainnya sehingga membutuhkan waktu yang banyak bagi guru untuk mengamankan siswa.

Setelah siswa sudah bergabung dengan anggota kelompok masing-masing guru mulai membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok yang berbeda dari soal unjuk kerja pada siklus I, dimana lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-1 ini guru mengubah media gambar seri menjadi berwarna dan ditempelkan di kertas manila berwarna agar dapat mempermudah siswa saat proses pembelajaran.

Dalam mengerjakan lembar unjuk kerja siswa tampak sangat antusias dan bersemangat. Tidak ditemukan siswa yang membantu teman mengerjakan tes unjuk kerja. Namun masih ada siswa yang mengganggu kawan di samping tempat duduknya dan mengajak bercerita. Suasana belajar cukup kondusif.

Setelah 35 menit, guru mengumpulkan lembar unjuk kerja. Guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil jawaban unjuk kerja siswa kemudian memberikan penilaian. Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan pada hari itu. Kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat karena banyak siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-1 ini.

Dari penilaian hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa yang dilaksanakan pada siklus II Pertemuan ke-1 ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-2 sebesar 76,30 dengan persentase ketuntasan sebesar 56,52% menjadi 77,86 dengan persentase ketuntasan sebesar 78,29% dengan kata lain sebanyak 18 siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi siklus II pertemuan ke-1. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II Pertemuan Ke-1**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>
Hasil Tes Awal	59,78	21,73%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	69,17	39,13%

Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	76,30	56,52%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	77,86	78,29%

Untuk lebih jelasnya hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis karangan narasi secara individu tertera pada tabel. (Lihat Lampiran 15).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil obsevasi dan tes tertulis yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini, keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri terhadap adanya perubahan atau peningkata keterampilan menulis karangan narasi siswa pada saat pembelajaran. Siswa sudah mampu mengerjakan soal unjuk kerja dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dan tingkat persentase keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 ke siklus II pertemuan ke-1. Dimana pada siklus II ini terdapat 17 siswa yang tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Maksimum.

Siswa juga sudah mulai aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan sebagian siswa sudah mulai aktif bertanya, menanggapi pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini. Berikut kendala-kendala yang dihdapi oleh guru.

- a) Jarak antara satu kelompok dengan kelompok lain terlalu berdekatan sehingga membuat siswa saling mengganggu antar satu dengan lainnya.
- b) Banyak siswa yang tidak memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik.

Oleh karena itu ada kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan ke-1 tidak terulang lagi. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Siswa bekerja secara mandiri. Hal ini dilakukan agar saat mengerjakan lembar unjuk kerja siswa tidak saling mengganggu.
- b) Soal unjuk kerja dibagikan kepada setiap siswa.
- c) Siswa mengerjakan lembar unjuk kerja secara mandiri. Dengan bekerja secara mandiri diharapkan siswa lebih kondusif dalam mengerjakan lembar unjuk kerja tanpa ada gangguan dari siswa lain.

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 September 2023. Adapun langkah-langkah yang telah

dilaksanakan pada tindakan siklus II pertemuan ke-2 sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan RPP. (Lihat lampiran 15)
- b) Guru mempersiapkan materi pelajaran terkait pengertian larangan narasi, unsur-unsur karangan narasi dan langkah-langkah menulis karangan narasi.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar seri. (Lihat Lampiran 16)
- d) Guru telah mempersiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa yang berbeda dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1.
- e) Dimana lembar unjuk kerja yang disediakan pada siklus II pertemuan ke-2 ini sudah ditentukan tema dan kerangka karangannya, siswa hanya perlu mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan yang utuh. Guru telah merancang pengerjaan lembar unjuk kerja yang dikerjakan secara mandiri. (Lihat Lampiran 17)

## 2) Tindakan

Pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit sebagai berikut:

- a) guru mengucapkan salam saat membuka pelajaran dan mengajak siswa membacakan doa belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan.
- c) Siswa dipersilahkan menjawab pertanyaan guru.
- d) Guru memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis karangan narasi.
- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa media gambar seri.
- f) Siswa bertanya terkait media pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru.
- g) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa yang berbeda dari siklus II pertemuan ke-1. Dimana dalam lembar unjuk kerja siswa disuruh untuk mengembangkan kerangka karangan yang sudah ditentukan di dalam tes unjuk kerja menjadi sebuah karangan yang utuh sebanyak 3 paragraf.
- h) Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan proyek pada lembar unjuk kerja dan membatasi waktu sebanyak 35 menit.

- i) Setelah selesai siswa mempersentasikan hasil proyek berupa karangan siswa ke depan kelas dan memberikan penilaian.
  - j) Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan mengulas kembali materi yang berkaitan dengan pertanyaan yang di sampaikan siswa sebelumnya.
  - k) Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - l) Guru menutup pelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.
- 3) Observasi

Observasi siklus II pertemuan ke-2 telah dilakukan. Observer mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan ke-2 sangat baik. Dimana ketika guru memulai pembelajaran siswa menyimak penjelasan guru dengan baik dan menulis materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Selain itu antusias belajar siswa terlihat ketika guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri siswa terlihat bersemangat dalam memperhatikan penjelasan guru. Tidak ditemukan siswa yang mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga semakin berani untuk bertanya, apabila ada penjelasan guru yang tidak mereka pahami

mereka akan langsung menanyakan kepada guru. siswa semakin memahami materi yang disampaikan oleh guru. hal ini dibuktikan ketika guru bertanya kepada siswa, siswa sudah mampu menjawab dengan jawaban yang bagus.

Ketika pengerjaan proyek yang dibagikan berupa lembar unjuk kerja, siswa memahami soal dengan baik dan sebelum waktu habis siswa telah mengumpulkan jawaban ke meja guru. Hal ini, disebabkan karena guru telah melakukan perbaikan belajaran untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1. Sebab guru sudah menguasai ruangan ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II pertemuan ke-2 ternyata mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajara serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil tes lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar seri dapat meningkat. Hal ini diketahui karena nilai rata-rata kelas pada setiap siklus dan setiap pertemuan meningkat. Dimana pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas sebesar 77,86 dengan persentase

ketuntasan 78,29% meningkat menjadi 79,30 dengan persentase ketuntasan 86,95% dengan kata lain pada siklus II pertemuan ke-2 ini jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa perhatikan tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II Pertemuan ke-2**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>
Hasil Tes Awal	59,78	21,73%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	69,17	39,13%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	76,30	56,52%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	77,86	78,29%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2	79,30	86,95%

Untuk lebih jelasnya melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat dilihat pada tabel. (Lihat Lampiran 19)

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penggunaan media gambar seri menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 200207 Padangsidempuan. Selain itu, penggunaan media gambar seri pada siklus II pertemuan ke-2 ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya

semangat siswa dalam belajar, keaktifan siswa dalam mengerjakan lembar unjuk kerja dan siswa memiliki pengetahuan yang semakin baik tentang keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis karangan narasi siswa dituntut untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya untuk dituangkan menjadi sebuah karangan yang bermakna.

Penelitian ini difokuskan pada media gambar seri. Media gambar seri juga dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, memberikan pengalaman belajar bagi siswa sehingga siswa lebih aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kelebihan dari media gambar seri yaitu memperjelas suatu pengertian, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indra dan mampu mengatasi sifat pasif siswa sehingga terjadi interaksi dalam lingkungan belajar.

Penelitian yang dilakukan di SDN 200207 Padangsidimpuan dengan menggunakan media gambar seri dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Hal ini dibuktikan

dengan hasil proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan kepada siswa pada setiap siklus meningkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

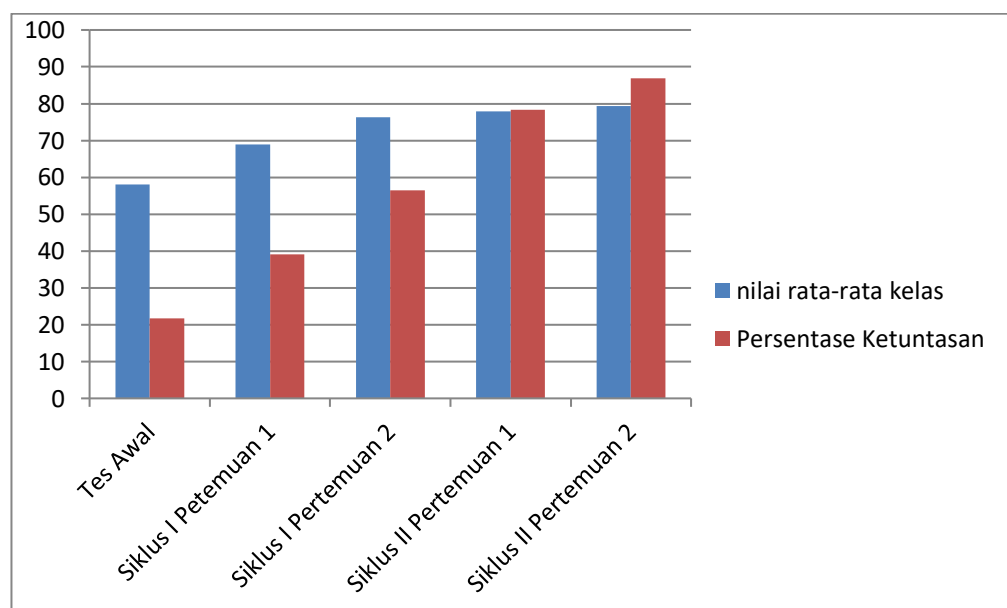
Kriteria	Tes Awal	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-rata Kelas	59,78	69,17	76,30	77,86	79,30
Persentase Ketuntasan Menulis Karangan Narasi Siswa	21,73%	39,13%	56,52%	78,29%	86,95%

Tabel di atas menunjukkan hasil tes unjuk kerja yang dilaksanakan pada setiap siklus dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini juga didukung dan dibuktikan oleh hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan peneliti pada bab sebelumnya yaitu hasil penelitian dari penelitian Hasminar dari IAIN Palopo difokuskan pada penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rahmawati dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry difokuskan pada penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Ke dua penelitian terdahulu tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang diajukan pada penelitian ini, penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 200207 Padangsidempuan. Dari tes

unjuk kerja diperoleh hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa terus meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata setiap siklus meningkat serta hasil observasi yang dilakukan oleh observer untuk melihat keaktifan dan keantusiasan siswa pada saat proses pembelajaran terus membaik mulai dari siklus I hingga siklus II.

Adapun hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II pada setiap pertemuan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



**Grafik 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Dari Tes Awal, Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan.**

Berdasarkan hipotesis tindakan maka dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narsi siswa kelas V SDN 200207 Padangsidempuan dapat diterima.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap pertemuan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran kurang efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat memaksimalkan waktu penjelasan materi pada saat pembelajaran.
2. Validasi soal tidak bisa divalidasi item karena menggunakan soal essay tes. Penyusunan soal tes unjuk kerja untuk setiap siklus tidak menggunakan uji validasi.
3. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena lembar unjuk kerja yang dibagikan kepada setiap kelompok terbatas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 200207 Padangsidempuan, diperoleh hasil bahwa dengan penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tes awal dengan rata-rata kelas 58 dan persentase ketuntasan 21,73%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 68,91 dan persentase ketuntasan 39,13%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 76,30 dan persentase ketuntasan 56,52%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 77,86 dan persentase ketuntasan 78,29%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 79,30 dan persentase ketuntasan 86,95%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Guru dapat menggunakan media gambar seri sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran. Sebaiknya guru harus mengikuti pelatihan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran yang cocok dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Bagi siswa, dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi maka perlu memiliki motivasi, kesadaran sehingga keinginan dalam belajar tumbuh tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain. Siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang keinginan belajar siswa.
3. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, tetapi dengan pendekatan dan hasil keterampilan menulis karangan narasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alek, (2010), *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan*, Tinggi Jakarta: Prenada Media Group.
- Abdurrahman, (2003), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abidin, (2012), *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan, (2022), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan.
- Hasmira, (2018), *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri*, Pedagogik Journal of Islamic Elementary School1, no. 1.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2018), *Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas Dari Cerita Dan Buku)*, Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Selatan.
- Ngurah, (2014), *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*, Volume 2.
- Nurgiyantoro, B., (2018), *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Berbahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada Universty press.
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.
- Pribadi , (2017), *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Rahayu, (2015), *Analisis Kesalahan Morfologis Dan Sintaktis Dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X Keperawatan Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015*, Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmawati, (2020), *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Min 25 Aceh Besar*, Thesis.
- Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.

- Sri, (2012), *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, Jakarta: Mitra Wacana media.
- Sadiman, (2007), *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sundayana, (2014), *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* Bandung: Alfabeta.
- Syafrilianto, M. A., (2022), *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Tarigan, H. G., (1981), *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung:Angkasa.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### *Time Schedule Penelitian*

No	Kegiatan	Waktu																
		2022			2023													2024
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Penyusunan proposal																	
2	Bimbingan Proposal																	
3	Seminar Proposal																	
4	Pelaksanaan Penelitian																	
5	Pengumpulan Data																	
6	Bimbingan Skripsi																	
7	Seminar Hasil																	
8	Sidang Munaqosyah																	



### Lampiran 3

#### Data Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan Pada Tahap Tes

##### Awal

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya : Pilihan dan struktur kosa kata	Ejaan		T	BT
1.	AR	13	7	10	5	5	40		✓
2.	ARH	15	7	10	4	5	41		✓
3.	AIL	15	15	15	15	10	70		✓
4.	AK	20	20	20	10	5	75	✓	
5.	BFH	18	15	10	15	10	68		✓
6.	DHH	20	20	15	10	4	69		✓
7.	CN	20	16	15	10	10	71		✓
8.	GA	20	20	18	10	10	78	✓	
9.	DAS	13	16	10	10	9	58		✓
10.	KAD	13	10	6	10	6	45		✓
11.	OL	20	20	10	15	10	75	✓	
12.	RTTD	20	15	10	10	10	65		✓
13.	RA	13	10	15	10	8	56		✓
14.	RS	15	10	10	5	10	60		✓
15.	SF	13	15	10	5	4	47		✓
16.	SAP	13	15	5	8	5	46		✓

17.	DW	20	20	15	10	10	75	✓	
18.	RA	13	10	5	4	10	42		✓
19.	RMS	26	15	10	15	10	76	✓	
20.	RM	13	15	10	9	7	53		✓
21.	ES	15	15	8	6	5	49		✓
22.	SHB	20	15	10	8	5	68		✓
23.	ZAS	13	10	10	5	10	48		✓
<b>Jumlah</b>							<b>1.375</b>	<b>5</b>	<b>18</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>59,78</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>78</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>40</b>		
<b>Persentase</b>								<b>21,73%</b>	<b>78,26%</b>

Keterangan :

Batas rata-rata terendah : <75

## Lampiran 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### Siklus I Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V / 1

Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Mengidentifikasi teks peranan air dalam pertanian

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Membuat karangan narasi tentang peranan air dalam bidang pertanian.

**C. TUJUAN**

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh siswa membuat karangan berbentuk narasi siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang peranan air dalam bidang pertanian siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi

**E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan.</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran.</li></ul>	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa untuk membuka buku tematik.</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siapa yang ayahnya bekerja sebagai petani?</li><li>▪ Siapa disini yang pernah kekebun?</li><li>▪ Apa saja pekerjaan petani dikebun?</li></ul></li><li>• Coba ceritakan pengalaman kalian sewaktu pergi kekebun.</li><li>• Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li><li>• Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menjawab pertanyaan guru</li></ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran Karangan Narasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian karangan narasi</li> <li>▪ Jenis karangan narasi</li> <li>▪ Unsur-unsur yang ada dalam karangan narasi</li> </ul> </li> <li>• Siswa memperhatikan guru menjelaskan.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa materi apa yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya.</li> <li>• Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok besar yang terdiri dari 7 orang dalam setiap kelompok.</li> <li>• Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar seri yang berhubungan dengan tema pembelajaran yaitu tentang kegiatan petani dalam memanfaatkan air.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar seri yang dipajang oleh guru.</li> <li>• siswa dibimbing oleh guru untuk memberikan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan gambar seri serta membuat kerangka karangan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menyampaikan pendapatnya terkait materi yang ditanyakan oleh guru.</li> <li>• Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok dimana di dalam proyek terdapat media</li> </ul>	
--	---	--

	<p>pembelajaran berupa gambar seri yang tidak berwarna kemudian setiap siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja dan gambar seri yang disediakan di dalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan kegiatan petani dalam memanfaatkan air.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyuruh setiap siswa untuk membuat karangan narasi sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk lembar unjuk kerja siswa.</li><li>• Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.</li><li>• Guru memonitori dan membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek.</li><li>• Siswa mengumpulkan hasil proyeknya dan mempersentasikan di depan kelas.</li><li>• Guru memperhatikan hasil penulisan karangan narasi siswa baik itu dari segi isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosa kata, serta ejaan yang terkandung didalam puisi yang sudah ditulis siswa.</li><li>• Guru mencatat dan menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan bagaimana peneliti</li></ul>	
--	---	--

	melakukan pertemuan selanjutnya.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri.
- Lembar unjuk kerja

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

##### Rubik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	22-26	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topic permasalahan.	17-21	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, tidak mudah dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	13-16	Kurang

Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	10-14	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	7-9	Kurang
Tata Bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	2. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang sesuai.	10-12	Baik
	3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan	1-4	Kurang

	pembentukan kata tidak sesuai.		
Ejaan	1. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	6-8	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	3-5	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

### Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Padangsidimpuan, 2023

Guru Kelas 5

Mahasiswa

Eva Nasution, S. Pd  
Nip. 198402182022212017

Wenny Pitria Dewi  
NIM. 1920500032

Mengetahui,

Kepala sekolah

Saria Herpiani, S. Pd, Sd  
Nip. 197712072005022002

## Lampiran 4

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA



Tulislah karangan narasi berdasarkan media gambar seri di atas!

**Lampiran 6**

**Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan**

**Siklus I Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya : Pilihan dan struktur kosa kata	Ejaan		T	BT
1.	AR	20	10	15	10	5	60		✓
2.	ARH	20	10	10	10	10	60		✓
3.	AIL	20	15	15	15	10	75	✓	
4.	AK	20	20	20	13	10	83	✓	
5.	BFH	20	15	15	15	10	75	✓	
6.	DHH	20	20	15	10	4	69		✓
7.	CN	20	20	15	10	10	75	✓	
8.	GA	25	20	18	10	10	83	✓	
9.	DAS	13	20	10	10	10	63		✓
10.	KAD	13	10	10	10	10	53		✓
11.	OL	20	20	15	15	10	80	✓	
12.	RTTD	20	20	15	10	10	75	✓	
13.	RA	20	10	15	10	10	65		✓
14.	RS	20	20	10	10	10	70		✓
15.	SF	15	15	10	10	10	60		✓
16.	SAP	15	15	10	15	5	60		✓

17.	DW	25	20	15	15	10	85	✓	
18.	RA	15	10	10	10	10	55		✓
19.	RMS	25	25	10	15	10	85	✓	
20.	RM	20	20	10	10	10	70		✓
21.	ES	15	15	10	10	10	60		✓
22.	SHB	20	20	10	10	10	70		✓
23.	ZAS	15	15	10	10	10	60		✓
<b>Jumlah</b>							<b>1.591</b>	<b>9</b>	<b>14</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>69</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>85</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>50</b>		
<b>Persentase</b>								<b>39,13%</b>	<b>60,86%</b>

Keterangan :

Batas rata-rata terendah : <75

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### Siklus I Pertemuan Ke-2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V / 1

Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Mengidentifikasi peranan masyarakat dalam menjaga kebersihan aliran air.

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 4.3 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Membuat karangan narasi tentang peranan masyarakat dalam menjaga kebersihan aliran air berdasarkan media gambar seri

**C. TUJUAN**

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh siswa membuat karangan berbentuk narasi siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang gotong royong siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi

**E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan</i>.</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran</li></ul>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa untuk membuka buku tematik.</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa:<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa saja kegiatan kalian pada pagi hari?</li><li>• Coba ceritakan kegiatan kalian pada pagi hari?</li></ul></li><li>• Guru memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang menjawab pertanyaan guru</li><li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan mereka pada pagi hari bisa di sajikan kedalam sebuah tulisan yang dinamakan dengan karangan narasi seperti halnya pembelajaran sebelumnya.</li><li>• Siswa memperhatikan guru menjelaskan.</li></ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap kelompok.</li><li>• Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar seri yang berhubungan dengan tema pembelajaran yaitu seputar peristiwa kehidupan.</li><li>• Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar seri yang dipajang oleh guru.</li><li>• siswa dibimbing oleh guru untuk memberikan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan gambar seri serta membuat kerangka karangan.</li><li>• Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok dimana di dalam lembar unjuk kerja terdapat media pembelajaran berupa gambar seri yang tidak berwarna kemudian setiap siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja dan gambar seri yang disediakan di dalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan seputar peristiwa kehidupan.</li><li>• Setiap siswa untuk membuat karangan narasi sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk lembar unjuk kerja siswa. Guru memperhatikan hasil penulisan karangan narasi siswa baik itu dari segi isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosa kata, serta ejaan yang terkandung didalam puisi yang sudah ditulis siswa.</li><li>• Guru memonitori siswa selama pengerjaan karangan narasi.</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan hasil penulisan karangan narasi yang dikerjakan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil proyek berupa lembar unjuk kerja tadi di depan teman sekelasnya.</li> <li>• Guru mencatat dan menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan bagaimana peneliti melakukan pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>• Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 enit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri.
- Lembar unjuk kerja

## H. Penilaian Hasil Belajar

### Rubik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	5. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	6. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	22-26	Baik
	7. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topic permasalahan.	17-21	Cukup
	8. Isi cerita tidak menarik, tidak mudah dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	5. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	6. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	7. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	10-14	Cukup
	8. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	7-9	Kurang
Tata Bahasa	5. Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	6. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik

	7. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	8. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur Kosa Kata	5. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	6. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang sesuai.	10-12	Baik
	7. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	8. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	5. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat Baik
	6. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	6-8	Baik
	7. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	3-5	Cukup
	8. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

### Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Padangsidempuan, 2023

Guru Kelas 5

Mahasiswa

Eva Nasution, S. Pd  
Nip. 198402182022212017

Wenny Pitria Dewi  
NIM. 1920500032

Mengetahui,  
Kepala sekolah

Saria Herpiani, S. Pd, Sd  
Nip. 197712072005022002

## Lampiran 6

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tulislah karangan narasi sebanyak 2 paragraf berdasarkan gambar seri di atas sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah kamu diskusikan sebelumnya!

**Lampiran 9**

**Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan**

**Siklus I Pertemuan Ke-2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya : Pilihan dan struktur kosa kata	Ejaan		T	BT
1.	AR	25	10	15	10	10	70		✓
2.	ARH	20	15	15	10	10	70		✓
3.	AIL	25	15	15	15	10	80	✓	
4.	AK	25	20	20	13	10	88	✓	
5.	BFH	20	15	15	15	10	75	✓	
6.	DHH	20	20	15	10	10	75	✓	✓
7.	CN	25	20	15	10	10	80	✓	
8.	GA	25	25	15	10	10	85	✓	
9.	DAS	25	25	10	10	10	80	✓	
10.	KAD	20	20	10	13	10	73		✓
11.	OL	25	25	15	10	10	85	✓	
12.	RTTD	25	20	16	10	10	81	✓	
13.	RA	20	15	15	10	10	70		✓
14.	RS	20	20	15	15	10	80	✓	
15.	SF	20	20	10	10	10	70		✓
16.	SAP	20	20	10	10	10	70		✓

17.	DW	25	25	13	15	10	88	✓	
18.	RA	20	15	10	10	10	65		✓
19.	RMS	25	25	15	15	10	90	✓	
20.	RM	20	20	10	15	10	75	✓	
21.	ES	20	15	10	10	10	65		✓
22.	SHB	20	20	10	10	10	70		✓
23.	ZAS	20	20	10	10	10	70		✓
<b>Jumlah</b>							<b>1.755</b>	<b>13</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>76,30</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>90</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>65</b>		
<b>Persentase</b>								<b>56,52%</b>	<b>43,47%</b>

Keterangan :

Batas rata-rata terendah : <75

## Lampiran 7

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### Siklus II Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V / 1

Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Mengidentifikasi teks tentang peranan tumbuhan.

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 4.4 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Menulis karangan narasi tentang penanaman pohon.

**C. TUJUAN**

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh siswa membuat karangan berbentuk narasi siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang menanam pohon siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi

**E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan</i>.</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran minggu lalu yaitu tentang menulis karangan narasi.</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan siswa.</li><li>• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru.</li><li>• Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami oleh siswa.</li><li>• Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur karangan narasi.</li><li>• Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang ditempel di kertas manila berwarna</li></ul>	40 menit

	<p>yang berhubungan dengan peristiwa dalam kehidupan dan berbeda dari siklus I pertemuan kedua.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar seri yang ditunjukkan guru.</li><li>• Guru kembali memajang media gambar seri yang ditempelkan di kertas manila berwarna berbeda dari siklus I di papan tulis</li><li>• Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media gambar seri yang dipajang di papan tulis</li><li>• Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar seri yang dipajang di papan tulis.</li><li>• Siswa memberikan pendapatnya tentang tema dan judul yang cocok untuk media gambar seri tersebut serta menyuruh siswa untuk membuat kerangka karangan.</li><li>• Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 1 soal yaitu menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan siswa.</li><li>• Siswa mengembangkan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk soal unjuk kerja yang telah dibagikan.</li><li>• Siswa diingatkan oleh guru agar tidak mengulangi kesalahan pada penulisan</li></ul>	
--	---	--

	<p>karangan narasi di pertemuan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memonitori siswa selama pengerjaan proyek.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil proyek berupa lembar unjuk kerja di depan kelas.</li> <li>• Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dan memperhatikan setiap hasil karangan narasi siswa.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan sudah meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.</li> <li>• Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil karangan narasi yang sudah dijalankan.</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>• Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 enit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri.
- Lembar unjuk kerja

## H. Penilaian Hasil Belajar

### Rubik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	9. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	10. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	22-26	Baik
	11. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topic permasalahan.	17-21	Cukup
	12. Isi cerita tidak menarik, tidak mudah dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	9. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	10. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	11. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	10-14	Cukup
	12. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	7-9	Kurang
Tata Bahasa	9. Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	10. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	11. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	12. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur Kosa Kata	9. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	10. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang sesuai.	10-12	Baik
	11. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	12. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang

Ejaan	9. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat Baik
	10. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	6-8	Baik
	11. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	3-5	Cukup
	12. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

### Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Padangsidempuan, 2023

Guru Kelas 5

Mahasiswa

Eva Nasution, S. Pd  
Nip. 198402182022212017

Wenny Pitria Dewi  
NIM. 1920500032

Mengetahui,  
Kepala sekolah

Saria Herpiani, S. Pd, Sd  
Nip. 197712072005022002

## Lampiran 8

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tuliskan karangan narasi sebanyak 3 paragraf berdasarkan gambar seri di atas sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah kamu diskusikan sebelumnya!

Lampiran 12

Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan

Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya : Pilihan dan struktur kosa kata	Ejaan		T	BT
1.	AR	20	15	15	10	10	70		✓
2.	ARH	25	20	10	10	10	75	✓	
3.	AIL	23	15	15	15	10	78	✓	
4.	AK	25	20	20	13	10	88	✓	
5.	BFH	20	20	15	15	10	80	✓	
6.	DHH	25	23	15	10	10	83	✓	
7.	CN	25	20	15	10	10	80	✓	
8.	GA	25	20	15	10	10	80	✓	
9.	DAS	20	20	15	10	10	75	✓	
10.	KAD	20	15	10	10	10	65		✓
11.	OL	20	25	10	15	10	80	✓	
12.	RTTD	20	20	15	15	10	80	✓	
13.	RA	20	15	15	10	10	70		✓
14.	RS	20	20	15	10	10	75	✓	
15.	SF	20	20	18	10	10	78	✓	
16.	SAP	20	20	10	10	10	70		✓

17.	DW	25	20	15	18	10	88	✓	
18.	RA	20	15	10	10	10	65		✓
19.	RMS	25	25	15	15	10	95	✓	
20.	RM	20	20	15	15	10	80	✓	
21.	ES	20	20	16	10	10	76	✓	
22.	SHB	20	20	15	15	10	80	✓	
23.	ZAS	20	25	15	10	10	80	✓	
<b>Jumlah</b>							<b>1.791</b>	<b>18</b>	<b>5</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>77,86</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>95</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>65</b>		
<b>Persentase</b>								<b>78,26%</b>	<b>21,73%</b>

Keterangan :

Batas rata-rata terendah : <75

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### Siklus II Pertemuan Ke-2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V / 1

Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Mengidentifikasi teks tentang kegiatan menyimpang masyarakat dalam menjaga kebersihan aliran air.

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 4.5 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Menulis karangan narasi tentang pencemaran air melalui media gambar seri dengan memerhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, dan kosa kata baku.

**C. TUJUAN**

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh siswa membuat karangan berbentuk narasi siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang masyarakat yang membuang sampah sembarangan siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi

**E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan</i>.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menstimulus siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait tema pembelajaran yaitu seputar peristiwa kehidupan. Berikut pertanyaannya: Siapa yang rumahnya dekat dengan aliran air?, apa saja kegiatan menyimpang masyarakat di sekitar pinggiran aliran air tersebut?</li> <li>• Guru menjelaskan bahwa kegiatan yang menyimpang yang dilakukan masyarakat bisa disajikan dalam bentuk tulisan narasi.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>• Guru kembali bertanya kepada siswa terkait materi yang pernah mereka pelajari yaitu karangan narasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siapa yang masih ingat pelajaran kita tentang pengertian karangan narasi?</li> </ul> </li> </ul>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa ciri-ciri karangan narasi?</li> <li>• Apa saja jenis-jenis karangan narasi?</li> <li>• Coba sebutkan unsur-unsur karangan narasi?</li> <li>• Guru kembali menjelaskan materi terkait keterampilan menulis karangan narasi.</li> <li>• Siswa mencatat hal penting dari penjelasan guru.</li> <li>• Guru menunjukkan media pembelajaran kepada siswa.</li> <li>• Siswa dituntut untuk memberikan pendapatnya terkait media pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan menyimpang masyarakat tersebut dapat dijadikan sebuah cerita dalam berbentuk karangan.</li> <li>• Guru membagikan proyek berupa soal unjuk kerja siswa yang berisi media gambar seri berwarna yang sudah ditentukan kerangka karangan dan tema karangan. Pada siklus III siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan dan kosakata.</li> <li>• Guru memonitori siswa selama pengerjaan proyek berlangsung.</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil proyeknya dan mempersentasikan di depan kelas.</li> <li>• Guru memperhatikan hasil penulisan karangan narasi siswa baik itu dari segi isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosa kata, serta ejaan yang terkandung didalam puisi yang sudah ditulis siswa.</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mencatat dan menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan bagaimana peneliti melakukan pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan..</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>• Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri.
- Lembar unjuk kerja

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### Rubik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	13. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	14. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topic permasalahan.	22-26	Baik
	15. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topic permasalahan.	17-21	Cukup
	16. Isi cerita tidak menarik, tidak mudah dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	13. agasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	14. agasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	15. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	10-14	Cukup
	16. agasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik	7-9	Kurang
Tata Bahasa	13. ata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	14. ata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	15. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	16. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur Kosa Kata	13. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	14. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang sesuai.	10-12	Baik
	15. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup

	16. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	13. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat Baik
	14. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	6-8	Baik
	15. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	3-5	Cukup
	16. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

### **Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa**

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Padangsidempuan, 2023

Guru Kelas 5

Mahasiswa

Eva Nasution, S. Pd  
Nip. 198402182022212017

Wenny Pitria Dewi  
NIM. 1920500032

Mengetahui,  
Kepala sekolah

Saria Herpiani, S. Pd, Sd  
Nip. 197712072005022002

## Lampiran 10

### LEMBAR UNJUK KERJA SISWA

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



(Gambar 1: aliran air bersih)



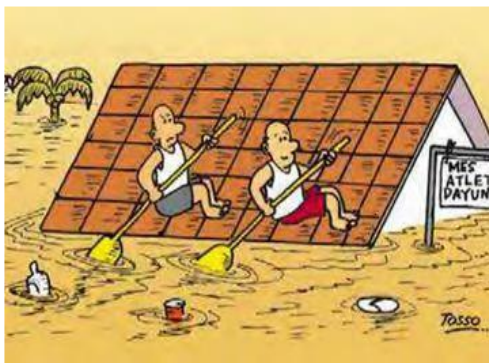
(Gambar 2: masyarakat membuang sampah)



(gambar 3: aliran air tersumbat)



(gambar 4: hujan lebat)



(gambar 5: Rumah Warga Terendam Banjir)

Kembangkanlah kerangka karangan dari setiap keterangan gambar seri diatas menjadi sebuah karangan narasi yang utuh sebanyak 3 paragraf dengan tema “Banjir Akibat Pembuangan Sampah Sembarangan”!

Lampiran 15

Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan

Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya : Pilihan dan struktur kosa kata	Ejaan		T	BT
1.	AR	20	20	15	10	10	75	✓	
2.	ARH	25	20	10	10	10	75	✓	
3.	AIL	25	20	15	15	10	85	✓	
4.	AK	25	20	20	10	10	85	✓	
5.	BFH	25	20	15	10	10	80	✓	
6.	DHH	25	20	15	10	10	80	✓	
7.	CN	25	20	20	10	10	85	✓	
8.	GA	25	25	15	10	10	85	✓	
9.	DAS	20	20	15	15	10	80	✓	
10.	KAD	20	20	15	10	10	80	✓	
11.	OL	20	25	10	15	10	80	✓	
12.	RTTD	20	20	15	15	10	80	✓	
13.	RA	15	15	15	10	10	65		✓
14.	RS	20	20	15	10	10	75	✓	
15.	SF	20	20	18	10	10	78	✓	
16.	SAP	20	15	10	15	10	70		✓

17.	DW	25	20	15	15	10	85	✓	
18.	RA	20	15	15	10	10	70		✓
19.	RMS	25	25	15	15	10	95	✓	
20.	RM	20	20	15	15	10	80	✓	
21.	ES	20	20	16	10	10	76	✓	
22.	SHB	20	20	15	15	10	80	✓	
23.	ZAS	20	25	15	10	10	80	✓	
<b>Jumlah</b>							<b>1.824</b>	<b>20</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>79,30</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>95</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>65</b>		
<b>Persentase</b>								<b>86,95%</b>	<b>13,04%</b>

Keterangan :

Batas rata-rata terendah : <75

## Lampiran 18

### Lembar Observasi Siswa

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam guru dan menyapa balik guru.</li><li>2. Siswa berdo'a bersama agar yang dipelajari bermanfaat.</li><li>3. Siswa menginformasikan kehadiran.</li><li>4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li><li>5. Siswa mendengarkan kompetensi pembelajaran yang disampaikan guru</li></ol>		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi karangan narasi..</li><li>2. Siswa mengamati media gambar yang diperlihatkan guru didepan kelas.</li><li>3. Siswa mengamati dan mengerjakan soal tes keterampilan yang diberikan oleh guru.</li><li>4. Siswa berdiskusi dengan teman semeja nya mengenai gambar seri.</li><li>5. Siswa menulis karangan narasi dari gambar yang ada di lembar soal.</li><li>6. Siswa mengumpulkan lembar soal tes keterampilan menulis karangan narasi yang sudah dikerjakan.</li></ol>		

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah di pelajari.</li> <li>3. Siswa bersama-sama membaca hamdalah.</li> <li>4. Siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ol>		
		Jumlah Skor		
		Nilai		
		Kriteria		

Keterangan:

Ya = Skor 1

Tidak = Skor 0

Padangsidimpun, 2023

Observasi

## HASIL ANALISIS OBSERVASI BELAJAR SISWA

### Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang diamati															Jumlah	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10		
2	ARH	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	9		
3	AIL	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12		
4	AK	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13		
5	BFH	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8		
6	DHH	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10		
7	CN	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10		
8	GA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13		
9	DAS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10		
10	KAD	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10		
11	OL	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10		
12	RTTD	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11		
13	RA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10		
14	RS	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10		
15	SF	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8		
16	SAP	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9		
17	DW	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12		
18	RA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11		
19	RMS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13		
20	RM	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9		
21	ES	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12		
22	SHB	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11		
23	ZAS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12		

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Wenny Pitria Dewi
2. NIM : 1920500032
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 01 Januari 2001
5. Anak Ke : Empat (4)
6. Kewarganegaraan : WNI ( Warga Negara Indonesia)
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sitamiang Baru
10. Telp. HP : 081265364574
11. e-mail : [wennifitriadewi@gmail.com](mailto:wennifitriadewi@gmail.com)

### II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
  - a. Nama : Alm. Daniel
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : Goti
  - d. Telp.HP : -
2. Ibu
  - a. Nama : Yusni Rangkuti
  - b. Pekerjaan : Pedagang
  - c. Alamat : Sitamiang Baru
  - d. Telp.HP : 085275461273

### III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200510 Goti Tamat Tahun 2013
2. MTsN 2 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016
3. MAN Tapanuli Selatan Tamat Tahun 2019
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 438 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

5 September 2023

Yth. Kepala SDN 200207 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Wenny Pitria Dewi  
NIM : 1920500032  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200207 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. 1  
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200207 SITAMIANG  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor : / /SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Saria Herpiani, S.Pd. SD**  
NIP : 197712072005022002  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200207 Sitamiang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan  
Satuan kerja : SD Negeri 200207 Sitamiang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Wenny Pitria Dewi**  
Nim : 1920500032  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jln. Makmur, Gg. Sibaganding, Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200207 Sitamiang untuk keperluan skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidimpuan”**

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidimpuan,

2023

**Saria Herpiani, S.Pd. SD**  
NIP. 197712072005022002